

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif analitik*, yaitu peneliti tidak mengadakan perlakuan terhadap variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subyek penelitian atau mencari hubungan antara variabel (Nursalam, 2013). Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan proporsi atau rerata suatu variabel (Dahlan, 2009).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi target pada penelitian ini adalah perempuan dengan usia 55-70 tahun yang mengalami menopause dengan jumlah 80 responden di Dusun III Sleman Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah 41 perempuan yang mengalami menopause dan mengalami kecemasan. Penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik pemilihan sampel berdasarkan maksud atau tujuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti (*Total Sampling*).

Kriteria sampel sebagai berikut :

- a. Yang termasuk kriteria inklusi pada penelitian ini :
 - Perempuan yang mengalami kecemasan pada saat menopause
 - Perempuan yang sudah mengalami menopause selama 3 bulan-1 tahun

- Perempuan yang bersedia menjadi responden
 - b. Yang termasuk kriteria eksklusi pada penelitian ini :
- Responden tidak bersedia mengisi kuisisioner
- Responden yang mengisi kuisisioner tidak lengkap.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di Dusun Sleman III Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman. Peneliti melakukan penelitian di salah satu rumah warga pada acara PKK dusun.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan. Faktor-faktor yang akan di analisis pada penelitian ini adalah faktor sikap, faktor pengetahuan, faktor dukungan keluarga, faktor lingkungan dan faktor emosi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu uraian tentang batasan waktu yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2013).

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil skor
Kecemasan	Kecemasan adalah suatu perasaan yang dapat menimbulkan respon yang negatif terhadap psikologis perempuan yang mengalami menopause di Dusun III Sleman Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman	Kuesioner	Ordinal	Ringan (76-100%), Sedang (56-75%) Berat (<56%)

Pengetahuan terhadap Kecemasan menopause	Pemahaman yang dimiliki seseorang tentang apa saja masalah yang akan mengakibatkan kecemasan pada saat menopause perempuan di Dusun III Sleman Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman	Kuesioner	Ordinal	Baik (76-100%), Cukup (56-75%), Kurang (<56%)
Sikap terhadap kecemasan menopause	Sikap seseorang menyikapi kecemasan pada saat menopause seperti sikap positif dan sikap negatif perempuan di Dusun Tiga Sleman Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman	Kuesioner	Ordinal	Baik (76-100%), Cukup (56-75%), Kurang (<56%)
Dukungan keluarga (suami) terhadap kecemasan menopause	Support dari suami kepada istri baik dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan yang bersifat dapat mengurangi kecemasan perempuan di Dusun III Sleman Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman	Kuesioner	Ordinal	Baik (76-100%), Cukup (56-75%), Kurang (<56%)
Lingkungan terhadap kecemasan menopause	Suatu keadaan atau kondisi yang dapat mempengaruhi kecemasan yang terjadi pada saat perempuan mengalami menopause, lingkungan tersebut dapat diartikan seperti lingkungan pekerjaan, tempat tinggal dan lingkungan dalam keluarga sendiri yang dapat mempengaruhi rasa cemas atau khawatir perempuan yang mengalami menopause di Dusun III Sleman Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman	Kuesioner	Ordinal	Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Kurang (<56%)
Emosi terhadap kecemasan menopause	Perasaan yang dimiliki oleh perempuan yang mengalami menopause lebih sering memilih untuk diam dan menekan emosinya, hal ini justru	Kuesioner	Ordinal	Stabil (50-100%) Labil (<50%)

memperbanyak rasa
khawatir atau cemas
yang akan timbul apabila
perempuan yang
mengalami menopause di
Dusun III Sleman
Kecamatan Sleman
Kabupaten Sleman
memilih untuk tidak
menceritakan
kegelisahannya kepada
siapa pun yang akan
berdampak menjadi
frustasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data, instrumen pada penelitian ini berupa: kuesioner faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan (Notoatmodjo, 2012).

1. Kuesioner Kecemasan ibu menghadapi Menopause

Kuesioner kecemasan pada penelitian ini, peneliti mengadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Desi (2009). Pada kuesioner ini berisi pertanyaan tertutup tentang kecemasan ibu menghadapi *menopause* yang berjumlah 25 pertanyaan dengan menggunakan skala *Guttman* yaitu *dichotomous choise*. Responden hanya memilih jawaban ‘ya’ atau ‘tidak’. Jawaban ‘ya’ diberi skor 1 dan jawaban ‘tidak’ diberi skor 0 untuk pertanyaan *favorable*. Sedangkan untuk jawaban ‘ya’ diberi skor 0 dan jawaban ‘tidak’ diberi skor 1 untuk pertanyaan *unfavorable*. Kuesioner ini mengacu dari “*T-MAS (Taylor Manifest Anxiety Scale)*”.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen kecemasan ibu menghadapi menopause

Jenis Pertanyaan	Positif (favorable)	Negativ (unfavorable)	Jumlah soal
1. Kecemasan ibu mengadapi menopause:			
Fisik	1,3,5	2,4,6	6

Psikis	9,11,19,14	7,8,10,15	8
Seksual dalam perkawinan	16,20	18	3
Sosial	22,23,25	-	3
Jumlah	13	7	20

2. Kuesioner Pengetahuan Terhadap Kecemasan

Kuesioner pengetahuan pada penelitian ini mengadopsi dari kuesioner penelitian sebelumnya yaitu Dedeh (2013). Kuesioner pengetahuan terdapat 20 pernyataan. Kuesioner terdiri dari beberapa kelompok pernyataan, kelompok pernyataan yang berisi tentang pengertian perempuan terhadap menopause terdapat pada point 1,2,3,4. Tanda dan gejala menopause terdapat pada point 5,6,7,8,9. Pada point 10,11,12,13 terdapat pernyataan tentang perubahan yang terjadi saat menopause. Cara mengatasi keluhan pada saat menopause terdapat pada point 17,18,19,20.

Responden menjawab pertanyaan pada kuesioner ini dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban “Benar dan Salah” pada kolom alternative jawaban yang sudah disediakan peneliti sesuai dengan pendapat responden. Kuesioner ini menggunakan skala *Guttman*. Skala ukur yang digunakan pada variabel ini adalah skala ordinal. Skor penilaian akan dikategorikan menjadi baik jika memiliki rentang nilai 16-20 (76-100%), cukup jika 15-11 (56-75%) dan kurang jika 10-0 (<56%) (Nursalam,2013).

Tabel 2.1. Kisi-kisi instrumen kuesioner pengetahuan terhadap kecemasan menopause

Jenis pernyataan	Positif (Favorable)	Negative (Unfavorable)	Jumlah soal
Pengetahuan perempuan terhadap menopause	1,4,5,6,7,8,9,10,11,1	2,3,16,20	16
	3,15,17,18,19		

3. Kuisisioner Sikap Terhadap Kecemasan

Kuisisioner sikap terhadap kecemasan menopause pada penelitian ini peneliti mengadopsi kuisisioner dari peneliti sebelumnya yaitu Sasrawita (2017). Kuisisioner sikap terhadap kecemasan menopause sebanyak 15 pernyataan. Skor penilaian akan dikategorikan baik jika memiliki rentang nilai 16-20 (76-100%), cukup jika 15-11 (56-75%) dan kurang jika 10-0 (<56%).

Tabel 2.2. Instrumen kuisisioner sikap terhadap kecemasan menopause

Jenis Pernyataan	Positif (Favorable)	Jumlah Soal
Sikap	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	15

4. Dukungan Keluarga (suami)

Kuisisioner dukungan keluarga terhadap kecemasan menopause pada penelitian ini kuisisioner peneliti mengadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Desi (2009). Kuisisioner dukungan keluarga terhadap kecemasan menopause sebanyak 25 pernyataan. Pernyataan yang bersifat mendukung (*favorable*) sejumlah 14 dan yang tidak mendukung (*unfavorable*) sejumlah 11. Hasil dukungan keluarga akan di kategorikan menjadi 3 yaitu : Baik 6-20 (76-100%), cukup 15-11 (56-75%) kurang 10-0 (<56%).

Tabel 2.3 Kisi-kisi instrumen kuisisioner dukungan keluarga terhadap kecemasan menopause

Jenis Pertanyaan	Positif (favorable)	Negativ (unfavorable)	Jumlah soal
3. Dukungan Keluarga			
:	1,9	2,10,18,25,31	7
Dukungan emosional	3,11,19,30,33	4,12,20,27	9
Dukungan penghargaan	5,13,22	14	4
Dukungan Instrumental	7,8,15,24	16,23	6
Dukungan Informatif	11	14	25
Jumlah			

5. Kuesioner Lingkungan

Kuesioner lingkungan pada penelitian ini, peneliti mengadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu (Lusiana, 2014). Pada kuesioner ini berisi pertanyaan tentang lingkungan terhadap kecemasan ibu menghadapi *menopause* yang berjumlah 16 pertanyaan dengan menggunakan skala *Guttman* yaitu *dichotomous choise* sehingga responden hanya memilih jawaban ‘Ya’ atau ‘Tidak’. Jawaban ‘ya’ diberi skor 1 dan jawaban ‘tidak’ diberi skor 0 untuk pertanyaan *favorable*.

Tabel 2.4. Kisi-kisi instrumen kuesioner lingkungan terhadap kecemasan menopause

Jenis Pertanyaan	Positif (<i>favorable</i>)	Jumlah Soal
Lingkungan :		
Lingkungan Sosial	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
Jumlah		16

6. Kuesioner Emosi

Kuesioner Emosi pada penelitian ini, peneliti adopsi dari Syarifah (2013). Kuesioner ini terdiri dari 16 pernyataan dan menggunakan skala *pearson product moment* dan terdiri dari 16 pernyataan yang mendukung (*favorable*).

Tabel 2.5. Kisi-kisi instrumen kuesioner Keadaan Emosi terhadap kecemasan menopause

Jenis Pertanyaan	Positif (<i>favorable</i>)	Jumlah Soal
Pengaturan Emosi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16	16

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengamatan dan pengukuran yang berarti keandalan instrumen dalam pengambilan data dan instrumen harus dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur (Nursalam, 2013). Uji validitas ini dapat dikatakan valid apabila pernyataan ternyata signifikan atau ($p \text{ value} > 5\%$) atau hasil r hitung $>$ r table maka pernyataan tersebut valid dan dapat

digunakan. Namun apabila tidak signifikan ($p \text{ value} < 5\%$) atau hasil $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ maka pernyataan tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan.

Kuesioner yang akan diberikan kepada responden berupa kecemasan ibu menghadapi menopause mengadopsi dari penelitian Desi (2009), dan tidak melakukan perubahan. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dengan nilai validitas (0,75) atau $P \text{ value} > 0,05$. Kuesioner pengetahuan terhadap kecemasan menopause mengadopsi dari peneliti Dedeh (2013) dan tidak melakukan perubahan apapun. Hasil dari uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan nilai validitas (0,75) atau $P \text{ value} > 0,05$. Kuisisioner dukungan keluarga (suami) terhadap kecemasan menopause mengadopsi dari penelitian Desi (2009) dan tidak melakukan perubahan. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dengan nilai validitas (0,75) atau $P \text{ value} > 0,05$. Dan untuk sikap terhadap kecemasan pada penelitian ini juga diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Sasrawati (2017). Pada kuesioner ini peneliti tidak melakukan perubahan sedikitpun, kuesioner ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya dengan nilai validitas (0,75) atau $P \text{ value} > 0,05$. Kusioner Lingkungan terhadap kecemasan pada penelitian ini diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu (Lusiana, 2014). Pada kusioner ini peneliti tidak melakukan perubahan sedikit pun, kusioner ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya dengan nilai validitas (0,75) atau $P \text{ value} > 0,05$. Dan untuk Kuesioner emosi juga akan diberikan kepada responden merupakan kusioner yang peneliti adopsi dari peneliti (Maftukhatus, 2013), dan tidak melakukan perubahan. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dengan nilai validitas (0,75) atau $P \text{ value} > 0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran dan pengamatan diamati berkali-kali dalam waktu yang berbeda. Alat dan cara mengukur sama-sama memegang peran yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam,2013).

Kuesioner kecemasan ibu menghadapi menopause telah dilakukan uji reliabilitas dengan nilai reliabilitas (0,8020) hasil uji reliabilitass $> 0,7$ sehingga kuesioner dinyatakan reliabel. Untuk pengetahuan ibu terhadap kecemasan menopause telah dilakukan uji validitas dengan nilai uji realibilitas (0,872) hasil uji realibitas $> 0,7$ sehingga kuesioner dinyatakan reliable. Kuesioner sikap ibu terhadap kecemasan menopause telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya dengan nilai uji reliabilitas (0,875) haisl dari uji reliabilitas $>0,7$ maka kuesioner dinyatakan reliable. Kuesioner dukungan keluarga (suami) ini telah dilakukan uji reliabilitas dengan nilai reliabilitas kuesioner dukungan keluarga (suami) terhadap kecemasan menopause (0,9453) hasil uji reliabilitas $>0,7$ sehingga kuesioner dinyatakan reliabel. Kuisioner emosi terhadap kecemasan menopause telah dilakukan uji reliabilitas dengan hasil uji realibitas $>0,7$ sehingga kuesioner dinyatakan reliable dan kuesioner lingkungan terhadap kecemasan ini telah dilakukan uji reliabelitas dengan nilai reliabelitas (0,873) hasil uji reliabelitas $>0,7$ sehingga kuisioner dinyatakan reliabel.

H. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan pada saat penelitian (Nursalam, 2013).

Cara pengumpulan data terdiri dari dua tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah proses pembuatan proposal, selanjutnya mengajukan dan mendapatkan persetujuan resmi dari fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukakn peneliatian.
- b. Peneliti mengajukan izin penelitian ke Kesbangpol Sleman dan mendapatkan surat izin untuk melakukan pengambilan data di Dusun Sleman III Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman.
- c. Setelah itu peneliti menyiapkan instrument penelitian dalam bentuk kuesioner termasuk *informed consent*.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu, peneliti datang ke Dusun Sleman III Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman untuk meminta izin kepada kepala Desa, Kepala Dukuh dan ketua RT, RW untuk mengambil data.
- b. Selanjutnya peneliti bertemu dengan kader PKK setempat, memberitahukan maksud kedatangan serta tujuan penelitian, setelah itu peneliti berkumpul dengan para responden pada saat mereka mengadakan perkumpulan di salah satu rumah warga pada acara PKK dusun dan selanjutnya meminta persetujuan responden dengan menandatangani *informed consent* dan melakukan skrining kecemasan dengan menggunakan *T-MAS*.
- c. Setelah itu perempuan dengan usia 55-70 tahun diberikan lembar kuesioner dan mengisi lembar tersebut. Namun, peneliti tidak hanya melakukan penelitian dengan sekali datang saja, peneliti melakukan pengambilan data dengan 2-3 kali datang karena untuk memnuhi jumlah populasi yang di dapat. Setelah data didapatkan, peneliti mengolah data tersebut kedalam komputer kemudian menginterpretasikan hasil dalam bentuk laporan penelitian.

I. Pengelolaan Data dan Metode Analisa Data

Menurut Notoadmojo (2010) Pengelolaan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data. Tujuan data adalah untuk mendapatkan data yang berkualitas.

a. Mengedit (*Editing*)

Peneliti melakukan pengecekan serta perbaikan isi kuesioner yang terdapat kesalahan. Namun, pada penelitian ini tidak terdapat kusioner yang mebgalami kesalahan atau rusak dan peneliti mengecek semua pertanyaan terkait isi jawaban kuisisioner, jawabannya konsisten antara pertanyaan yang satu dengan lainnya. Pada saat penelitian terdapat semua kuisisioner lengkap

b. Memberi kode (*Coding*)

Peneliti memberikan kode *numeric* terhadap data yang terdapat kategori, penggunaan memberi kode ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengelolaan data. Pada penelitian ini yang termasuk perempuan menopause usia 45-50 tahun diberikan kode 1, usia 55-60 tahun diberikan kode 2 dan untuk usia 65-70 diberikan kode 3. Pengkodean untuk pekerjaan pada wanita menopause yang bekerja sebagai buruh diberikan kode 1, bekerja sebagai PNS diberikan kode 2, sebagai wiraswasta diberikan kode 3 dan sebagai petani 4. Sedangkan pengkodean untuk tingkat kecemasan, kecemasan ringan diberikan kode 1, kecemasan sedang diberikan kode 2 dan untuk kecemasan berat diberikan kode 3. Pengkodean untuk pengetahuan, sikap, dukungan suami, dan lingkungan, untuk baik diberikan kode 1, cukup diberikan kode 2 dan kurang diberikam kode 3. Sedangkan untuk emosi diberikan kode untuk stabil 1 dan labil 2.

c. Pengolahan (*Processing*)

Setelah peneliti memberikan kode, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data menggunakan spss 16 dan dengan uji statistik.

J. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memudahkan interpretasi dan menguji hipotesis penelitian, melalui :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel yang akan diteliti dimana gunanya untuk melihat distribusi dan proporsinya. Penyajiannya akan dilakukan secara deskriptif dalam bentuk prosentase (Sugiyono, 2011).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase jawaban benar (%)

f : Jumlah jawaban yang benar

n : Jumlah pertanyaan

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini di lakukan untuk mengetahui antara variabel independet (faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan) dan variabel dependet (perempuan menopause). Peneliti menggunakan *Spearman Rank* dengan derajat kepercayaan 95%. Jika nilai $p < 0,05$ berarti berhubungan bermakna (signifikan), dan jika nilai $p > 0,05$ berarti tidak ada hubungan yang bermakna (signifikan).

K. Etik Penelitian

Pada penelitian ini peneliti telah memiliki surat izin etik untuk melakukan penelitian dengan nomor: 102/EP/-FKIK-UMY/II/2018.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa prinsip dalam pertimbangan etik, yaitu :

1. Penjelasan dan Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum melakukan penelitian ini maka diedarkan lembar persetujuan untuk menjadi responden, dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Kemudian, responden harus memberikan persetujuan dan memilih responden yang tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Sebelum melakukan pengisian kuesioner, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa setiap informasi yang telah dikumpulkan dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Sebelum melakukan pengisian kuesioner, peneliti juga menjelaskan kepada responden tentang pengisian nama pada lembar kuesioner, bahwa responden tidak ingin mengisikan namanya responden dapat mengisi dengan inisial atau kode. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan menggunakan nama inisial atau kode sehingga identitas responden dapat terjaga dengan baik.

L. Kekuatan dan Kelemahan

1. Kekuatan

Penelitian ini memiliki berbagai macam faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu menopause

2. Kelamahan

- a. Penelitian ini hanya melihat dari ada atau tidaknya hubungan dari semua faktor tersebut terhadap kecemasan perempuan dalam menghadapi menopause
- b. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisisioner yang sebelumnya sudah diberikan penjelasan tentang cara pengisian kuisisioner secara jujur, akan tetapi untuk melihat kejujuran dari jawaban responden tidak dapat dipastikan oleh peneliti.